

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham baik secara parsial maupun simultan pada penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. H_1 diterima yang berarti bahwa Inflasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham. Hal ini terbukti dari nilai Inflasi memiliki koefisien beta sebesar 50,637 serta nilai t_{hitung} 2,774 lebih besar dari t_{tabel} 1,699 dengan nilai sig 0,01 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Raharjo (2010) yang mengatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
2. H_{O2} diterima yang berarti bahwa Kurs berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham. Hal ini terbukti dari nilai Kurs pada model 1 memiliki koefisien beta sebesar -0,135 serta nilai t_{hitung} -5,169 lebih kecil dari t_{tabel} 1,69552 dengan nilai sig 0,00 lebih kecil dari 0,05, pada model 2 memiliki koefisien beta sebesar -0,132 serta nilai t_{hitung} -7,289 lebih kecil dari t_{tabel} 1,69726 dengan nilai sig 0,00 lebih kecil dari 0,05, pada model 3 memiliki koefisien beta sebesar -0,118 serta nilai t_{hitung} -6,955 lebih kecil dari t_{tabel} 1,69913 dengan nilai sig 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sesuai

dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Moch Arifin (2014) yang mengatakan bahwa Kurs berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham.

3. H_3 diterima yang berarti bahwa Suku Bunga berpengaruh positif secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham. Hal ini terbukti dari nilai Suku Bunga pada model 2 memiliki koefisien beta sebesar 82,026 serta nilai t_{hitung} 5,913 lebih besar dari t_{tabel} 1,69726 dengan nilai sig 0,00 lebih kecil dari 0,05, pada model 3 memiliki koefisien beta sebesar 64,194 serta nilai t_{hitung} 4,555 lebih besar dari t_{tabel} 1,69913 dengan nilai sig 0,00 lebih kecil dari 0,05.
4. H_4 diterima yang berarti bahwa Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham. Hal ini terbukti dari nilai f_{hitung} pada model 1 sebesar 26,717 lebih besar dari nilai f_{tabel} yaitu sebesar 4,16 dengan nilai signifikan 0,000 yang bernilai lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, melalui nilai f_{hitung} pada model 2 sebesar 45,475 lebih besar dari nilai f_{tabel} yaitu sebesar 3,32 dengan nilai signifikan 0,000 yang bernilai lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, dan melalui nilai f_{hitung} pada model 3 sebesar 39,651 lebih besar dari nilai f_{tabel} yaitu sebesar 2,93 dengan nilai signifikan 0,000 yang bernilai lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.
5. Uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R²* pada model 1 sebesar 0,446 atau 44,6%. Hal ini mempunyai arti bahwa variabel dependen pada model 1 mampu dijelaskan atau diterangkan oleh

variabel indenpenden sebesar 44,6% dan 55,4% dijelaskan atau diterangkan oleh faktor lain, nilai *Adjusted R²* pada model 2 sebesar 0,735 atau 73,5%. Hal ini mempunyai arti bahwa variabel dependen pada model 2 mampu dijelaskan atau diterangkan oleh variabel indenpenden sebesar 73,5% dan 26,5% dijelaskan atau diterangkan oleh faktor lainnya. Dan nilai *Adjusted R²* pada model 3 sebesar 0,784 atau 78,4%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan yang dapat dijelaskan oleh variabel indenpenden (Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga) terhadap variabel dependen (Indeks Harga Asaham) sebesar 78,4% dan 21,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

B. Implikasi

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini dibuat sesuai dengan prosedur yang diberikan, namun penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengambilan objek penelitian hanya 28 dari 35 objek. Sehingga penelitian ini belum bisa menjelaskan indeks harga saham secara keseluruhan.
2. Periode pengamatan hanya 3 tahun dan untuk tahun 2020 hanya bisa diamati sampai dengan bulan September, karena keterbatasan data dan juga tahun 2020 masih berjalan.

3. Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi indeks harga saham hanya beberapa faktor saja yang dipakai, yaitu Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga.
4. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi indeks harga saham yang tidak dijelaskan dalam variabel yang diteliti. Hal ini terlihat dari nilai *Adjusted R²* sebesar 0,784 atau 78,4%, sehingga terlihat bahwa 21,6% dijelaskan oleh variabel lainnya.

C. Saran

Berdasarkan simpulan serta implikasi yang telah dijabarkan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan kepada peneliti selanjutnya mengenai indeks harga saham adalah:

1. Bagi Perusahaan

Bagi seluruh perusahaan yang telah *go public* dan menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya lebih memperhatikan lagi faktor-faktor makro ekonomi seperti Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga dalam pengambilan keputusan selanjutnya, agar tidak terjadi penurunan laba yang dapat menyebabkan penurunan harga sahamnya. Penurunan harga saham ini dapat mempengaruhi indeks harga saham, sebagai contoh dalam hal ini jika perusahaan mengalami penurunan harga saham, maka perusahaan yang sebelumnya masuk dalam indeks LQ45 (indeks yang likuiditasnya tinggi) dapat keluar dan digantikan

oleh perusahaan lain. Hal ini menyebabkan investor akan memilih untuk *trading* di perusahaan lain.



2. Bagi Investor

Bagi investor yang telah berinvestasi atau calon investor yang baru ingin memulai investasi dalam bentuk saham, kiranya mempelajari terlebih dahulu tentang saham dan juga aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja saham. Setelah mempelajari tentang saham, barulah menanyakan diri sendiri apa tujuan dalam berinvestasi saham, apakah untuk investasi jangka panjang atau untuk investasi jangka menengah (*trading*), dan apakah ingin berinvestasi menurut cara syariah. Jika untuk investasi jangka panjang, sebaiknya memilih perusahaan-perusahaan yang berada dalam Indeks-indeks yang dimaksudkan untuk jangka panjang, seperti IDXV20, atau untuk *trading* dapat melihat perusahaan-perusahaan yang berada di indeks LQ45, dan jika ingin berinvestasi secara Syariah dapat memilih indeks *Jakarta Islamic Index (JII)*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya kiranya menggunakan faktor lain yang mempengaruhi indeks harga saham ataupun dapat menambahkan faktor lain diluar faktor yang ada dalam penelitian ini seperti *standard's & Poor's 500*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Book Value (PBV)*, dsb. Selain menggunakan variabel yang berbeda, penulis selanjutnya dapat menggunakan keseluruhan indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang didapatkan dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, Ahmad ulil. 2015. "Pengaruh Indeks Nikkei 225, Dow Jones Industrial Average, BI Rate, dan Kurs Dollar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : Studi Kasus Pada IHSG Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013." *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya* 1.
- Ekananda, Mahyus. 2014. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Harsono, Ardelia Rezeki, and Saparila Worokinasih. 2018. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan." *Jurnal Administrasi Bisnis* 102-110.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mohamad, Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Natsir, Muhammad. 2014. *Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ningsih, Mediana Mulya, and Ikaputera Waspada. 2018. "Pengaruh BI Rate dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan." *Jurnal Manajerial* 247-258.
- PT Bursa Efek Indonesia. 2010. *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: PT BEI.
- . 2019. *IDX Stock Index Handbook v1.1*. Jakarta: PT BEI.

Setiawan, Keken, and Erly Mulyani. 2020. "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Inflasi, dan Indeks Bursa Internasional Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 07-18.

Sunariyah. 2014. *Pengantar Pasar Modal Edisi Keenam*. Yogyakarta: YKPN.

Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta:

Ekonesia.

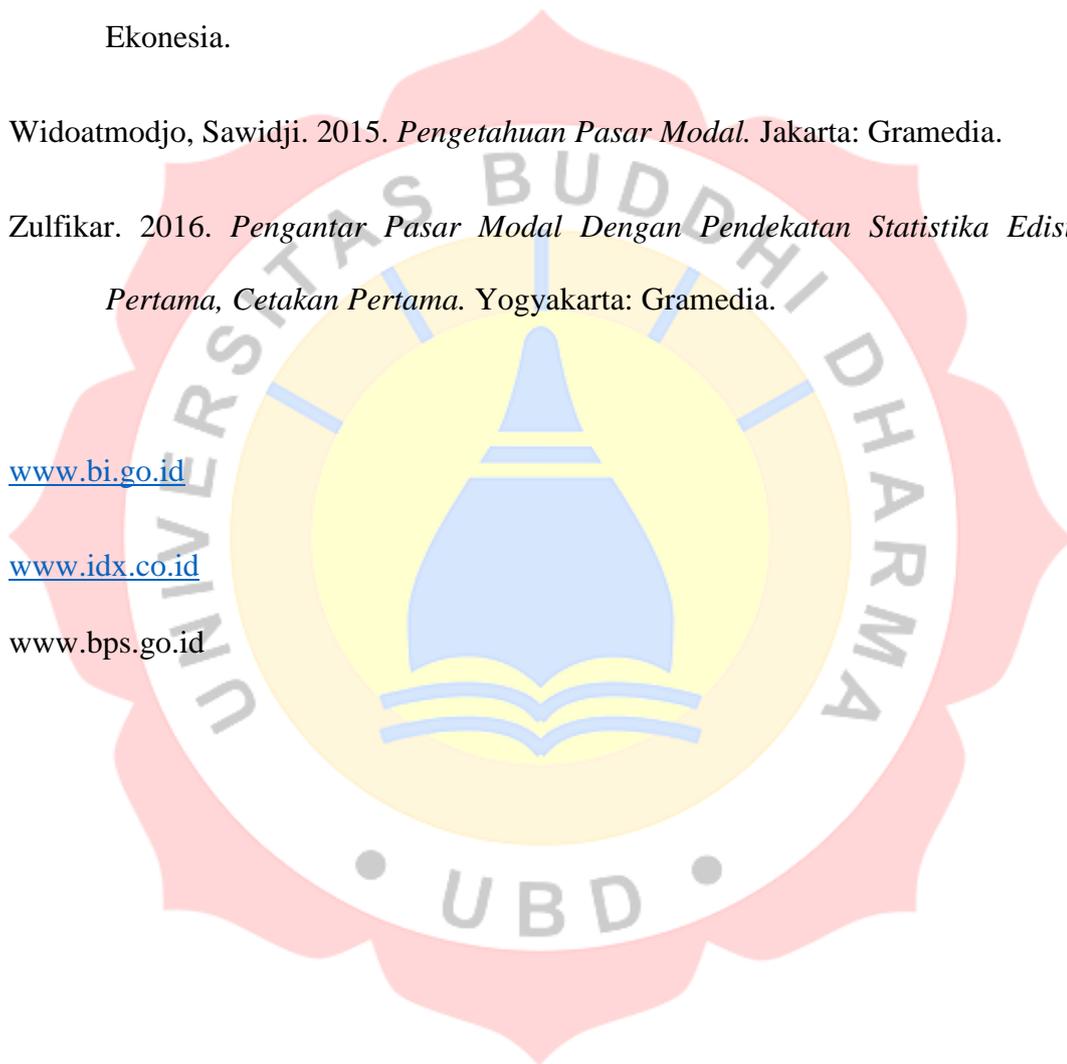
Widoatmodjo, Sawidji. 2015. *Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.

Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Gramedia.

www.bi.go.id

www.idx.co.id

www.bps.go.id



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Refky
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Mei 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Kong Hu Cu
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dasana Indah, Blok PP 5 no 20, RT.04 RW.33,
Kel. Bojong Nangka, Kec. Kelapa Dua, Kota.
Tangerang, Kode Pos 15821, Banten
Nomor Telepon : 081211679983
Email : tanrefky@gmail.com
IPK : 3,32



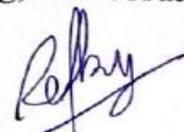
Riwayat Pendidikan

SD : SDK Genesaret & SD Dasana Indah
SMP/MTS : SMP Dasana Indah
SMA/SMK/MA : SMK Atisa Dipamkara
Perguruan Tinggi : Universitas Buddhi Dharma

Riwayat Pekerjaan

1. Admin Sales : PT Generasi Anugrah Berkarya
2. Konsultan Pajak : Intan Consultindo

Tangerang, 23 Februari 2021



Refky

SURAT IZIN SURVEI & RISET

No.SISR-11604/ICaMEL/03-2021

Menunjuk surat nomor 032/Perm./FB/I/2021 tanggal 08 Januari 2021 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon : Refky
Nomor Pokok : 20160500026
Jurusan/Prog.Studi : S1 Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham di
PT BEI Tahun 2018-2020

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Maret 2021

PT Indonesian Capital Market Electronic



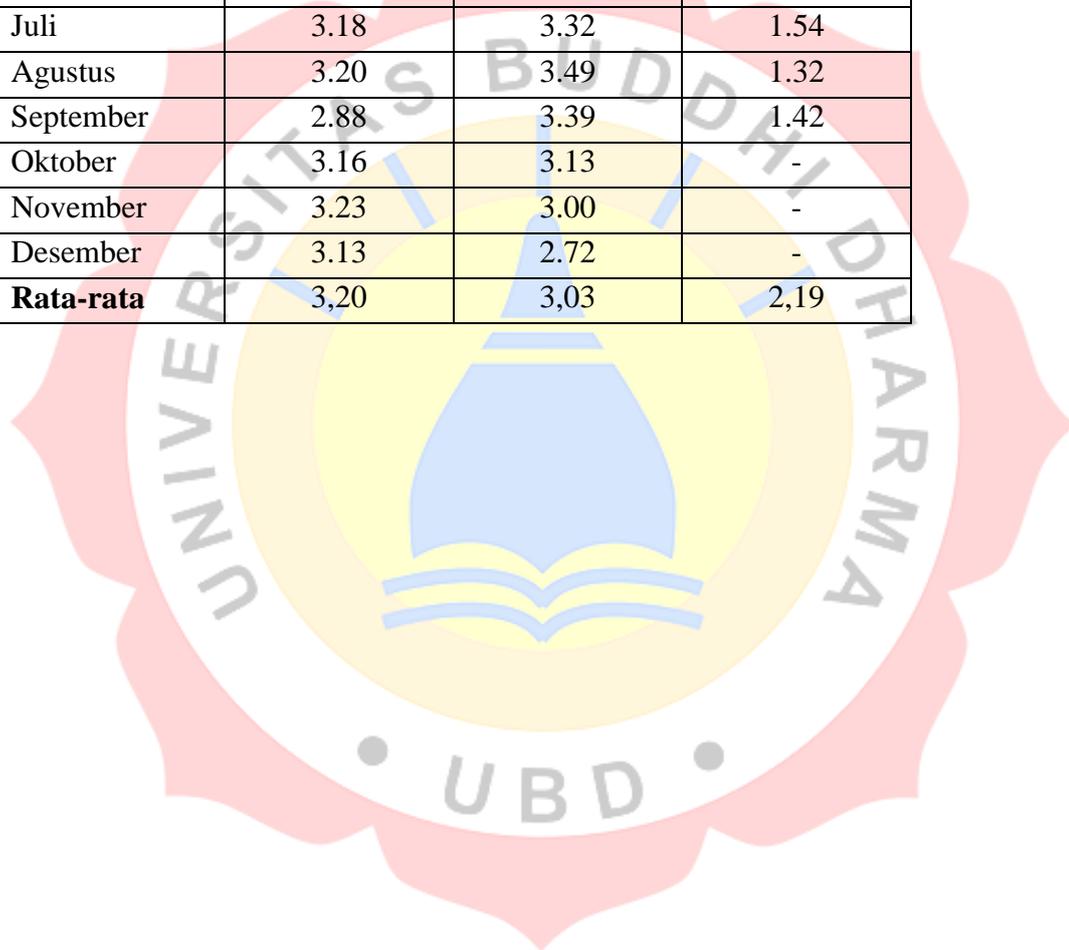
TICMI
The Indonesia
Capital Market Institute

SALINAN SESUAI ASLINYA

Hery Mulyawan
Head of Data Services

LAMPIRAN 1 TABEL INFLASI TAHUN 2018-2020

Bulan	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
Januari	3.25	2.82	2.68
Februari	3.18	2.57	2.98
Maret	3.40	2.48	2.96
April	3.41	2.83	2.67
Mei	3.23	3.32	2.19
Juni	3.12	3.28	1.96
Juli	3.18	3.32	1.54
Agustus	3.20	3.49	1.32
September	2.88	3.39	1.42
Oktober	3.16	3.13	-
November	3.23	3.00	-
Desember	3.13	2.72	-
Rata-rata	3,20	3,03	2,19



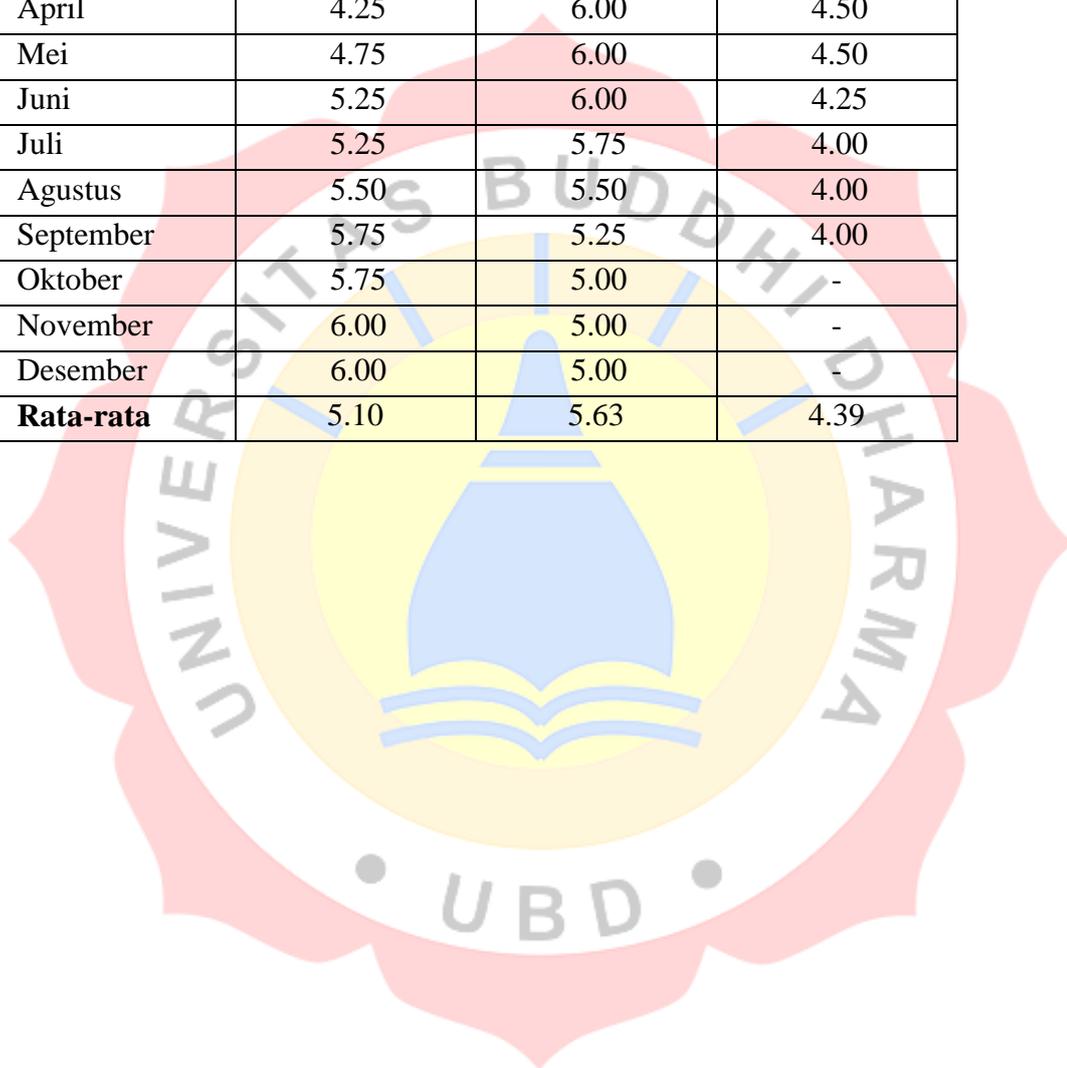
LAMPIRAN 2 TABEL KURS TAHUN 2018-2020

Bulan	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)
Januari	13,413.00	14,072.00	13,662.00
Februari	13,707.00	14,062.00	14,234.00
Maret	13,756.00	14,244.00	16,367.00
April	13,877.00	14,215.00	15,157.00
Mei	13,951.00	14,385.00	14,733.00
Juni	14,404.00	14,141.00	14,302.00
Juli	14,413.00	14,026.00	14,653.00
Agustus	14,711.00	14,237.00	14,554.00
September	14,929.00	14,174.00	14,918.00
Oktober	15,227.00	14,008.00	-
November	14,339.00	14,102.00	-
Desember	14,481.00	13,901.00	-
Rata-rata	14.267,33	14.130,58	14.731,11



LAMPIRAN 3 TABEL SUKU BUNGA TAHUN 2018-2020

Bulan	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
Januari	4.25	6.00	5.00
Februari	4.25	6.00	4.75
Maret	4.25	6.00	4.50
April	4.25	6.00	4.50
Mei	4.75	6.00	4.50
Juni	5.25	6.00	4.25
Juli	5.25	5.75	4.00
Agustus	5.50	5.50	4.00
September	5.75	5.25	4.00
Oktober	5.75	5.00	-
November	6.00	5.00	-
Desember	6.00	5.00	-
Rata-rata	5.10	5.63	4.39



LAMPIRAN 4 INDEKS HARGA SAHAM TAHUN 2018-2020

Bulan	2018	2019	2020
Januari	1,147.67	1,127.02	992.65
Februari	1,145.09	1,100.27	904.55
Maret	1,072.98	1,100.55	749.49
April	1,037.66	1,094.21	789.01
Mei	1,034.08	1,051.35	796.01
Juni	1,001.65	1,074.66	816.90
Juli	1,027.42	1,072.46	864.57
Agustus	1,043.59	1,068.31	881.40
September	1,036.96	1,040.10	816.40
Oktober	1,010.07	1,048.19	-
November	1,040.69	1,007.37	-
Desember	1,067.46	1,060.59	-
Rata-rata	1.055,44	1,070,42	845,66



LAMPIRAN 5 HASIL OUTPUT SPSS V25

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INFLASI	33	1.32	3.49	2.8618	.57909
KURS	33	13413.00	16367.00	14344.0909	555.08036
SUKU BUNGA	33	4.00	6.00	5.0985	.72333
INDEKS HARGA SAHAM	33	749.49	1147.67	1003.6782	110.29696
Valid N (listwise)	33				

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2942.879	375.443		7.838	.000		
	KURS	-.135	.026	-.680	-5.169	.000	1.000	1.000
2	(Constant)	2475.499	271.132		9.130	.000		
	KURS	-.132	.018	-.663	-7.289	.000	.999	1.001
	SUKU BUNGA	82.026	13.872	.538	5.913	.000	.999	1.001
3	(Constant)	2230.778	260.531		8.562	.000		
	KURS	-.118	.017	-.596	-6.955	.000	.920	1.087
	SUKU BUNGA	64.194	14.094	.421	4.555	.000	.791	1.264
	INFLASI	50.637	18.251	.266	2.774	.010	.736	1.359

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM

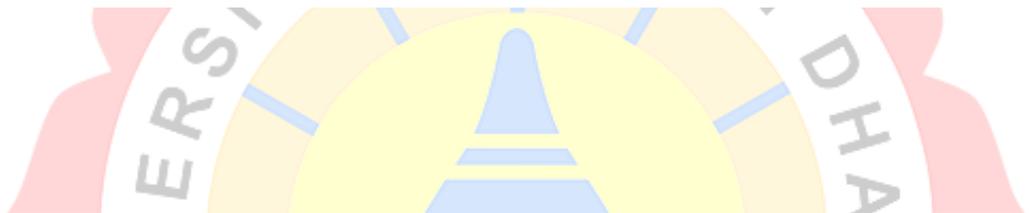
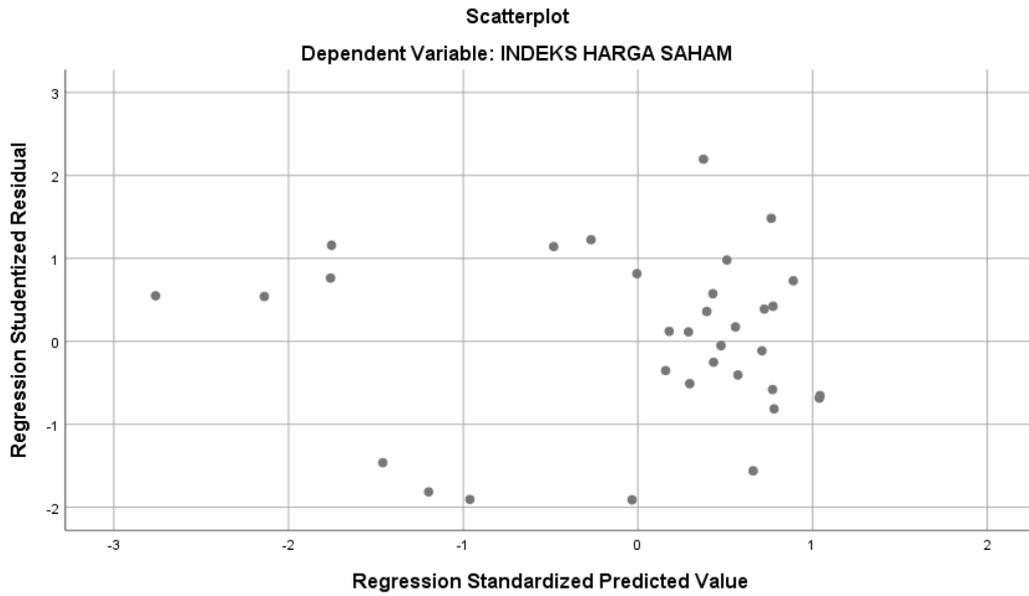
Model	R	R Square
1	.680 ^a	.462
2	.867 ^b	.752
3	.897 ^c	.806

a. Predictors: (Constant), KURS

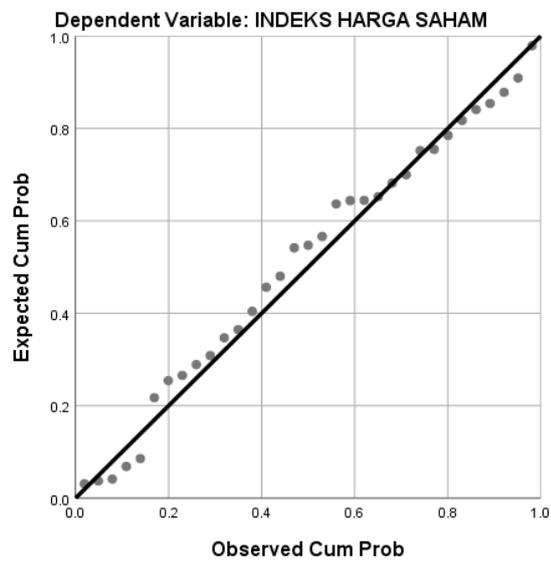
b. Predictors: (Constant), KURS, SUKU BUNGA

c. Predictors: (Constant), KURS, SUKU BUNGA, INFLASI

d. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180202.663	1	180202.663	26.717	.000 ^b
	Residual	209090.737	31	6744.862		
	Total	389293.400	32			
2	Regression	292734.544	2	146367.272	45.475	.000 ^c
	Residual	96558.855	30	3218.629		
	Total	389293.400	32			
3	Regression	312988.213	3	104329.404	39.651	.000 ^d
	Residual	76305.187	29	2631.213		
	Total	389293.400	32			

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), KURS

c. Predictors: (Constant), KURS, SUKU BUNGA

d. Predictors: (Constant), KURS, SUKU BUNGA, INFLASI



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value	
N		33	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1003.678182	
	Std. Deviation	98.89834005	
Most Extreme Differences	Absolute	.230	
	Positive	.149	
	Negative	-.230	
Test Statistic		.230	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.061 ^d	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.142

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 33 sampled tables with starting seed 2000000.